

ABSTRAK

Nur Azizah : “Pengaruh Kekuasaan Dalam “Kampung Adat Andir” Analisis Michel Foucault” (Studi Kasus di Kmapung Adat Andir, Desa Cianting, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta)”

Di kabupaten Purwakarta terdapat sebuah kampung adat yaitu Kampung Adat Andir. Kampung Adat Andir adalah sebuah pemukiman warga di kabupaten purwakarta yang dimana seringkali orang menyebutnya Kampung Adat. Dari mulai penataan lokasi dari rumah yang satu kerumah yang lain, dan bahan-bahan untuk pembuatan rumah tersebut juga dibuat dari bahan alam. Sehingga orang-orang akan melihat kampung Andir sebagai Kampung Adat.

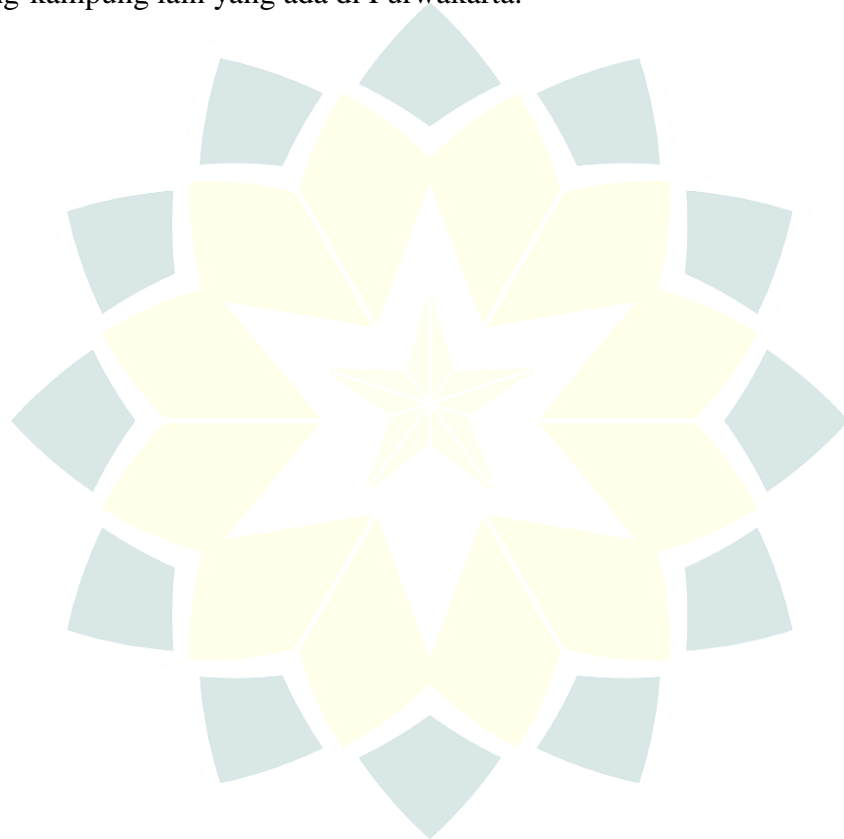
Penentuan Kampung Adat Andir ini tidak lepas dari usaha pemerintah Daerah. Dengan kekuasaannya pemerintah membangun sebuah kampung yang dimana kekuasaan ada di dalamnya. Secara terminologi kekuasaan memperlihatkan bahwa suatu kemampuan yang terdapat didalam hubungan antar manusia (sosial) sebagai wadah penerapan kekuasaan. Kuasa menurut foucault ialah, *pertama*, kuasa bukanlah milik melainkan strategi kuasa dianggap sebagai sesuatu yang diperoleh, disimpan, dibagi, ditambah dan dikurangi. *Kedua*, kuasa tidak dapat direlokasi tetapi terdapat dimana-mana, dimana saja terdapat susunan, aturan-aturan, sistem-sitem regulasi dimana saja ada manusia yang mempunyai hubungan tertentu satu sama lain dan dengan dunia, disitupun kuasa sedang bekerja. *Ketiga*, kuasa tidak selalu bekerja melalui penindasan dan represi tetapi terutama melalui normalisasi dan regulasi, kuasa tidak bersifat subjektif, kuasa juga tidak bekerja dengan cara negatif dan refresif, melainkan dengan cara positif dan produktif. *Keempat*, kuasa tidak bersifat destruktif melainkan produktif, kuasa tidak menghancurkan tetapi menghasilkan sesuatu.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, *Pertama*, untuk mengetahui yang dimaksud dengan strategi kekuasaan. *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana melestarikan budaya dalam proses pembentukan kampung adat Andir. *Ketiga*, bagaimana makna “Kampung Adat Andir”. *Keempat*, refleksi budaya “Kampung Adat Andir”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi. Yang dimaksud dengan metode fenomenologi adalah salah satu jenis metode penelitian kualitatif, dimana peneliti mengumpulkan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa, *pertama*, kampung Adat Andir adalah hasil dari praktek strategi kuasa pemerintah Kabupaten Purwakarta, yang dimana alasan, proses, serta tujuannya untuk membantu warga masyarakat kampung cilawang yang terkena longsor. Meski dalam praktiknya ada tujuan lain yaitu dengan dibuatnya kampung adat andir adalah untuk dijadikan pariwisata budaya, meskipun belum memungkinkan untuk hal itu. *Kedua*, pelestarian kebudayaan di kampung Adat Andir yaitu menjaga simbol rumah dan kebersihan serta melakukan penghijauan. *Ketiga*, Makna Kampung Adat Andir bagi masyarakat

adalah sebuah keuntungan yang mereka dapatkan dari hasil kebijakan pemerintah yang dimana kuasa memiliki sifat produktif. *Keempat*, Refleksi Budaya Kampung Adat Andir yaitu masyarakat tidak pernah membayangkannya, namun masyarakat berharap kedepannya untuk mempunyai kegiatan yang kreatif lebih maju dan lebih bagus dari kampung lain, sehingga menjadi contoh untuk kampung-kampung lain yang ada di Purwakarta.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG